

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan penelitian

Penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Mengukur tingkat kepatuhan pasien dengan melakukan cek kadar gula darah setelah pemberian kuesioner *self care*. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *self care* terhadap keberhasilan terapi pasien diabetes melitus. Pengambilan data dilakukan secara *prospektif* di UPTD. Puskesmas Martapura Timur.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD. Puskesmas Martapura Timur Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Juni 2024.

3.3. Ethical Clearance

Pembuatan surat permohonan izin kelayakan etik (*Ethical Clearance*) diajukan pada Komisi Etik Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

penderita diabetes melitus. Populasi pada penelitian ini yaitu pasien diabetes melitus di UPTD. Puskesmas Martapura Timur yang sedang menjalani pengobatan rawat jalan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jumlah keseluruhan populasi penderita diabetes melitus di UPTD. Puskesmas Martapura Timur adalah 325 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah populasi pasien diabetes melitus yang menjalani terapi pengobatan pada bulan ke-8 sampai dengan bulan ke- 10 di UPTD. Puskesmas Martapura Timur pada periode Februari - Maret 2024. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling* yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berupa kriteria inklusi dan eksklusi. Ditentukan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel
 N : Jumlah populasi
 e : Batas toleransi kesalahan 10% (0,1)

Penyelesaian

$$n = \frac{325}{1 + 325(0,1)^2}$$

$$n = \frac{325}{4,25} = 77 \text{ responden}$$

3.5. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling* yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian pada populasi target dan pada populasi terjangkau (Sastroasmoro & Ismael, 2014). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pasien yang di diagnosis diabetes melitus tipe 2.
- b. Berumur 18-80 tahun (Data puskesmas, 2023).
- c. Pasien yang dapat membaca, menulis dan dapat berkomunikasi dengan baik.
- d. Bersedia menjadi responden dan mengisi koesioner.

2. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Sastroasmoro & Ismael, 2014). Kriteria ekslusi yaitu:

- a. Responden yang tidak bisa membaca dan menulis.
- b. Responden yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik.
- c. Pasien yang menolak menjadi responden.
- d. Responden tidak menjawab kuisisioner dengan lengkap.

3.6. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

3.6.1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan *self care*.

3.6.2. Variabel terikat

Pada penelitian ini adalah keberhasilan terapi pasien diabetes melitus tipe 2.

3.7. Definisi Operasional

Tabel 4. Definsi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Pengukuran
Variabel Bebas (Independen) <i>Self Care</i>	<i>Self care</i> adalah kemampuan seseorang dalam berperilaku baik untuk merawat dirinya sendiri	Kuesioner DSMQ	Ordinal	1. <i>Self care</i> buruk bila nilai 0-5 2. <i>Self care</i> baik bila nilai 6-10 (Schmit <i>et al.</i> , 2020).
Variabel Terikat (dependen) Keberhasilan terapi	Selisih kadar gula darah adalah perbedaan hasil pengukuran glikemik.	Alat cek gula darah (glucometer)	Nominal	1. GDS Terkontrol = <180 mg/dl 2. GDS Tidak Terkontrol = ≥180 mg/dl (Ramadhani <i>et al.</i> , 2019).

3.8. Instrumen Penelitian

Bentuk Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting untuk membantu perolehan data lapangan (Adisaputra *et al.*, 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diadopsi dari penelitian dan akan diberikan kepada pasien diabetes melitus tipe 2 di UPTD. Puskesmas Martapura Timur. Lembar kuesioner

yang dibagikan kepada responden terdiri dari:

1. Lembar persetujuan

Lembar persetujuan berisi tentang persetujuan untuk menjadi responden.

2. Lembar karakteristik

Lembar karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir.

3. Kuesioner

Lembar kuesioner *self care* terdiri dari 16 pertanyaan. Kuesioner *Diabetes Self Management Questionnaire* (DSMQ) yang diadopsi dari Shcmitt *et al.*, (2013) untuk mengukur pengelolaan diabetes mandiri. Kuesioner berbentuk skala *likert*. Kuesioner terdiri dari 16 pertanyaan berjenis 10 *favorable* dan 6 *unfavorable* dengan indikator :

Tabel 5. Pertanyaan Subdomain DSMQ

Subdomain Kuesioner	Pertanyaan Kuesioner
Kontrol diet	2, 5, 9, 13
Aktivitas fisik	8, 11, 15
Pemanfaatan layanan kesehatan	3, 7, 14
Manajemen glukosa	1, 4, 6, 10, 12

Skor penilaian sangat sesuai: 3, sesuai: 2, hampir sesuai: 1, tidak sesuai: 0 mengukur perilaku perawatan manajemen control glikemik selama 4 minggu. Range dari skala DSMQ berkisar dari 0-10 yang nantinya akan dihitung $\frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Teoritis}} \times 10$ dihitung perdomain.. Kemudian nilai yang didapatkan dikategorikan *self care* “ baik” 6-10 dan “buruk” 0-5.

3.8.1. Uji Validitas

Sebelum dilakukan penelitian ini, dilakukan uji validitas di Puskesmas Martapura 1 untuk mengukur alat ukur kuesioner dapat diterima oleh responden atau tidak dan merupakan tahapan awal untuk melakukan penelitian ke tahap selanjutnya, uji validitas menggunakan responden sebanyak 30 orang.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Menurut Harlan *et al.*, 2018. Uji reliabilitas yaitu jangkauan suatu instrument memperoleh hasil yang sama pada pengukuran berulang. Cara yang digunakan untuk menunjukkan reliabilitas yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
- k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir/item
- V_t^2 : Varian total

3.9. Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen Penelitian adalah komponen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sesuai untuk penelitian. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah *glukometer*, serta lembar pengumpul data, dan lembar persetujuan responden. Bahan yang digunakan adalah data pasien, dan kuesioner.

3.10. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan rancangan *Corelational study* yaitu suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Setelah data terkumpul dari hasil pengisian kuesioner, kemudian dilakukan pengecekan data dan identitas responden. Langkah-langkah pengelolaan data menurut Adiputra *et al.*, 2021:

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Pemeriksaan merupakan kegiatan pengecekan isi kuesioner apakah kuesioner sudah di isi dengan jelas, lengkap oleh responden, dan pertanyaan dengan jawaban yang relevan.

2. *Coding* (Pemberian Kode)

Pemberian kode merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi suatu data yang berbentuk angka atau bilangan. Pemberian kode bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis data baik secara manual atau menggunakan program computer.

3. *Scoring* (Pemberian Skor)

Pemberian skor atau pemberian nilai pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden dalam setiap data kuesioner untuk menentukan jumlah skor.

4. *Tabulasi*

Tabulasi yang dimaksudkan yaitu untuk memasukan data ke dalam tabel- tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

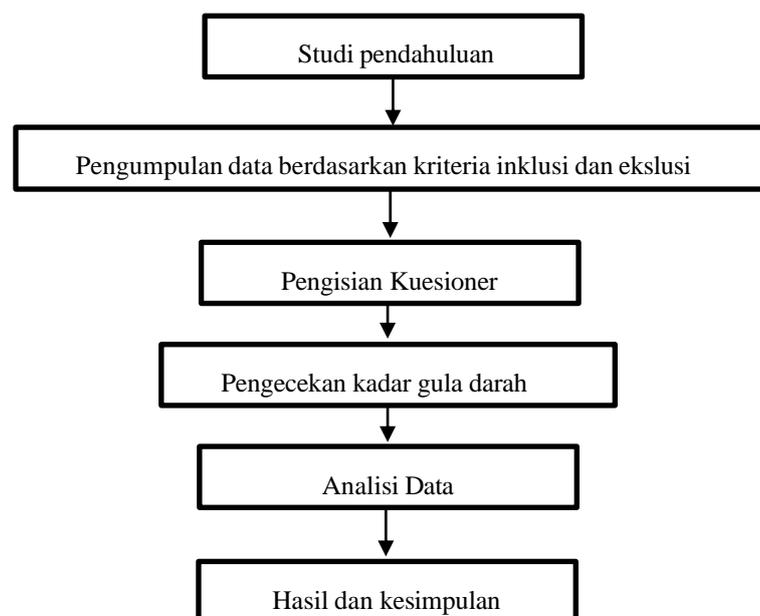
5. *Entry*

Entry merupakan proses yang dilakukan untuk memasukkan data pada kategori tertentu agar dapat dilakukan analisis data.

6. *Cleaning* (pemberian data)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah dimasukan, apakah terjadi kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya. Kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi terhadap kesalahan data tersebut.

3.11. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

3.12. Pengumpulan data

1. Data primer pada penelitian ini adalah pengumpulan data yang diperoleh secara langsung menggunakan instrumen berupa lembar pengisian kuesioner DSMQ yang berisi pertanyaan tentang *self care*.
2. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh langsung dari UPTD. Puskesmas Martapura Timur.

3.13. Analisis Data

Teknik yang digunakan pada analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Statistics 24. Analisis menggunakan uji distribusi frekuensi dengan hasil akhir berupa persentase tingkat kepatuhan *self care*. Data yang dikumpulkan, diolah dengan komputer. Analisa data yang dilakukan adalah analisa univariat dan bivariat sebagai berikut:

1. Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dan hasil penelitian dan di analisis sehingga diketahui distribusi dan presentase tiap variabel. Analisis univariat dapat dilakukan menggunakan rumus (Sukma *et al.*, 2022).
2. Analisis bivariat bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Tujuan utama analisis bivariat adalah untuk menganalisis dan membuktikan hipotesis mengenai hubungan antara dua variabel yang diduga memiliki hubungan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*.